
**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSIBERGENRE DRAMA
DENGAN JUDUL “SEKEJAP”**

Rifda Tri Yasminia¹, Karsam², Yunanto Tri Laksono³

Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika

Email: 19510160012@dinamika.ac.id

Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika

Email: Karsam@dinamika.ac.id

Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika

Email: Yunanto@dinamika.ac.id

Abstrak: Pada penelitian ini dilakukan penciptaan film fiksi yang dilatarbelakangi oleh lelaki yang tertarik dengan seorang wanita, sedangkan ia sudah memiliki istri dan ternyata wanita tersebut merupakan teman dari istrinya, sehingga dapat dijadikan cerita dalam bentuk film fiksi bergenre drama. Tujuan dalam penelitian ini adalah menyutradarai dan menghasilkan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”. Dalam penelitian ini penulis menjadi sutradara. Sutradara adalah seseorang yang menentukan visi kreatif sebuah film, memiliki control terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari tahap praproduksi, produksi, pascaproduksi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan wawancara, studi literature, dan studi eksisting. Hasil pengumpulan data tersebut akan disimpulkan menjadi data sehingga dapat tercipta film fiksi bergenre drama. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya scene flashback untuk membangun suasana haru pada film. Harapan dalam penelitian ini ialah dapat menyampaikan pesan secara baik serta menjadikan film yang dapat dinikmati. Dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan seperti kurangnya persiapan yang kurang matang pada saat praproduksi, dan terbatasnya waktu pada saat reading dengan talent. Dari kekurangan tersebut diperoleh saran seperti perlunya komunikasi yang baik dengan tim agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: Film Fiksi, Selingkuh, Sutradara

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan terdapat permasalahan yang banyak terjadi di masyarakat tentang adanya ketidakjujuran dalam hubungan, ini merupakan salah satu contoh selingkuh. Diambil dari sebuah kisah pertemanan yang dilatarbelakangi oleh lelaki yang tertarik dengan seorang wanita, sedangkan ia sudah memiliki istri dan ternyata wanita tersebut teman dari istrinya. Dari permasalahan tersebut dapat dijadikan cerita dalam bentuk film fiksi bergenre drama.

Film memiliki beberapa genre, salah satunya adalah genre drama yang menceritakan kehidupan sehari-hari. Penulis mengambil tema perselingkuhan dalam film ini karena selingkuh identik dengan ketidakjujuran dalam hubungan. Kata selingkuh (*infidelity/afair*) biasanya dapat mengingatkan pada perilaku yang menjalin hubungan dengan ‘orang ketiga’, di luar relasi ‘resmi’ (Rumondor, 2019). Hal ini dilatarbelakangi oleh data dari Riset Kesehatan Dasar 2018, yang menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta

penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi (Rokom, 2021). Sehingga penulis ingin mengedukasi melalui film fiksi.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan dengan judul “Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Fiksi Bergenre Psycho Thriller Berjudul “Delusi sedangkan penelitian dalam film ini merupakan film fiksi dengan genre drama yang menceritakan tentang perselingkuhan dan menampilkan adanya scene flashback. Ada tiga fase dalam pembuatan film ini dalam praproduksi sebuah film tugas sutradara ialah mengembangkan scenario bersama penulis, membentuk tim, membuat director treatment, casting, berlatih bersama actor, memastikan kru menjalankan tugasnya, pemimpin rekan diskusi.

Dalam tahap pascaproduksi tugas sutradara ialah memberikan pendapat pada hasil editing (Antelope, 2022). Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana menyutradarai dalam pembuatan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”. Tujuan pada penelitian ini adalah menyutradarai dan menghasilkan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

1. Sutradara menentukan ide dan konsep.
2. Sutradara membuat treatment & storyboard.
3. Sutradara melakukan reading, casting talent, danrecce bersama tim produksi.

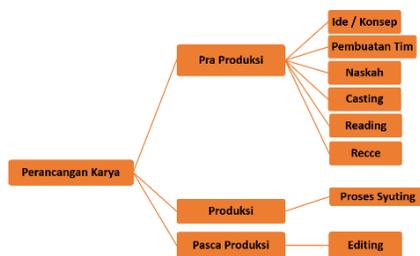
METODE PENELITIAN

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan studi literature, studi eksiting, dan wawancara. Hasil dalam pengumpulan data tersebut dapat dimanfaatkan peneliti untuk membuat film fiksi. Terdapat dua lokasi dalam penelitian ini yaitu lokasi untuk pembuatan film yang dilakukan di sebuah rumah yang terletak di Jl. Nginden Intan Timur No. 23 Surabaya dan lokasi pengambilan data dengan melakukan wawancara bersama sutradara Agil Mediantoro melalui telepon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Karya

Rancangan dari pembuatan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”. Berikut bagan perancangankarya.



Gambar 1. Bagan Perancangan Karya

Pra Produksi

Proses awal pembuatan film adalah praproduksi dengan mempersiapkan dan merencanakan semua untuk pembuatan film. Berikut pemaparan praproduksi film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap”.

a. Ide Cerita

Penulis memiliki ide cerita dari sebuah kisah pertemanan yang dilatarbelakangi oleh lelaki yang tertarik dengan seorang wanita, sedangkan ia sudah memiliki istri.

b. Konsep Cerita

Isu yang digunakan ialah penulis membuat film fiksi dengan ide cerita dari banyaknya pasangan

yang tidak merasa puas dengan hubungannya, dengan konsep film yang menggambarkan suasana haru. Sehingga penulis menggunakan alur maju-mundur karena terdapat adegan *flashback* didalamnya, disertai musik instrument pianowh dan pengambilan gambar *eye level*.

c. Sinopsis

Adanya pertemanan antara dua wanita, yang salah satunya sudah menikah. Suatu ketika, Reyna sedang bersedih dan mengajak Sisca untuk main ke rumahnya. Tak disangka alasan sedih Reyna adalah karena Sisca merupakan wanita yang disukai suaminya.

d. Pembuatan Tim

Dalam penelitian ini membutuhkan tim tambahan untuk membantu berjalannya film, dengan menambahkan tata artistik, lighting, cameraman, audio, dan lain-lain.

e. Naskah

Pembuatan naskah dalam film ini, menggunakan alur maju mundur. Karena terdapat adegan *flashback*.

01. Int-Kantor-Day

Diawali dengan menampilkan adegan ketika Angga sedang mengirim chat ke Sisca, namun komunikasi mereka sedang tidak baik.

02. Int-Rumah-Ruang Tamu-Night

Reyna sedang duduk di ruang tamu sambil menunggu Angga pulang kerja, ketika Angga pulang, ia langsungmasuk tanpa mengucapkan apa-apa dan melempar tasnya ke sofa.

f. Recce Plan

Tim produksi melakukan recce dengan mengunjungi lokasi untuk kebutuhan cerita. Lokasi yang digunakan adalah rumah yang berada di kota Surabaya pada Jl. Nginden Intan Timur No. 23 dan Pantai Kenjeran.



Gambar 2. Survei lokasi rumah

g. Casting

Proses pemilihan dan penentuan aktor akan sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Didalam film tersebut, diperankan oleh tiga karakter yaitu seorang suami, istri, dan teman perempuan.

h. Reading

Penulis melakukan reading bersama dengan para talent untuk memperkuat peran dalam film.



Gambar 4. Reading Bersama Talent.

Produksi

Dalam tahapan ini dimulainya proses shooting. Rencana pada tahap praproduksi dijalankan. Berikut gambar selama proses produksi berlangsung. Pada tanggal 18 - 19 November 2022 dilakukan proses shooting di rumah Jl. Nginden Intan Timur No. 23 untuk adegan *flashback*, pemerannya ialah pasangan suami & istri. Pada tanggal 20 November 2022 dilakukan proses shooting di Pantai Kenjeran untuk scene ending.

Pasca Produksi

Tahapan akhir dalam pembuatan film adalah pascaproduksi yang dilakukan dengan penggabungan scene menjadi visual, dan publikasi dengan memberikan poster film.



Gambar 7. Visual Scene

Screenshot Film



Gambar 8. Adegan pada pembuka film Diawali dengan pertemuan tokoh Angga dan Sisca dengan pengenalan nama melalui dialog antar tokoh yang kemudian pengenalan tokoh lain yaitu Reyna melalui telepon dari Reyna dengan nama yang terlihat di layar handphone.



Gambar 9. Konflik

Awal muncul pada adegan berikutnya dengan menampilkan tokoh Reyna dan Angga hingga puncaknya konflik saat ketiga karakter bertemu. Scene flashback muncul yang menjadi alur cerita pada bagian akhir. yaitu penyelesaian sebelum ending atau akhir cerita, sehingga alur cerita yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah alur maju-mundur.



Gambar 10. Adegan yang menggambarkan scene flashback saat Angga dan Reyna memiliki kisah indah yang dapat membuat Angga tersadar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses penelitian ini adalah sebagai sutradara memiliki kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari keaktoran, tata visual, suara, sampai musik. Oleh karena itu, sutradara film tidak hanya dituntut memiliki pemahaman yang mumpuni terhadap aspek-aspek teknis, tetapi juga karakter yang kuat sebagai seorang pemimpin sehingga dapat menghasilkan film fiksi bergenre drama dengan judul “Sekejap” yang memiliki manfaat untuk masyarakat sebagai evaluasi dalam hubungan. Selama proses pengerjaan masih banyak kekurangan yang terjadi, tetapi penulis menciptakan pembaruan dengan film fiksi bergenre drama dengan mencantumkan scene *flashback*.

SARAN

Berdasarkan dari proses penelitian ini, penulis sebagai sutradara memperoleh saran sebagai berikut:

1. Memiliki komunikasi yang baik antar talent.
2. Membuat rencana cadangan jika ada kendala yang terjadi saat produksi.
3. Adanya jadwal yang tertata agar proses produksi tidak melebihi dari waktu yang ditentukan.

Pada proses dalam produksi film “Sekejap” masih memiliki adanya kekurangan seperti kurangnya persiapan yang kurang matang pada saat praproduksi, dan terbatasnya waktu pada saat reading dengan talent. Dari kekurangan tersebut diperoleh saran seperti perlunya komunikasi yang baik dengan tim agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Demikian untuk saran yang dapat diperoleh, semoga dapat memberikan manfaat dan pelajaran dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Achmad, H. (2012). *My Life As Film Director*. Jakarta: PlotPoint Publishing PT Bentang pustaka.
- Rachman, A., & Lestari, W. (2012). BENTUK ARANSEMEN MUSIK KERONCONG ASLI KARYA. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 1 no 2, 5
- Acta Surya. (2017, Mei 09). Musafir

Isfanhari: Hargailah Musisi Indonesia. Retrieved September 25, 2022, from Acta Surya: <https://www.actasurya.com/musafir-isfanhari-hargailah-musisi-indoneisa/>

Suntama, P. (2021, September 13). Pengertian Seni Musik menurut Para Ahli: Jamalus, Red, dan Sidnell. Retrieved September 17, 2022, from Tirto.id: <https://tirto.id/pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli-jamalus-red-dan-sidnell-gj>